

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁴ Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta kelompok atau individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menampilkan data hasil penelitian berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau yang dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang

⁷⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran, 2020). Hlm. 19.

terjadi.⁷⁵ Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut, peneliti membutuhkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat diketahui seperti apa proses manajemen peserta didik dari perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik, pelaksanaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dari manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlibat langsung karena kehadiran peneliti menjadi bagian utama dalam mendapatkan data-data dan informasi yang akan dijadikan pembahasan serta menjadi indikator keabsahan dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dalam hal pengambilan data penelitian. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi untuk mengamati perilaku dalam latar alamiahnya. Secara hasil, pendekatan kualitatif memberikan panduan yang spesifik dan rinci terhadap hasil penelitian.

Dalam memperoleh data yang akurat peneliti datang langsung ke MAN 1 Kota Kediri untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait data-data yang diperlukan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam rumusan masalah pada penelitian ini. Dimana peneliti dalam memulai penelitian langsung di lokasi terlebih dahulu mengajukan

⁷⁵ Muhammad Rusli Rusandi, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus* (Makassar: STAIDDI Makassar, 2019). Hlm. 03.

perizinan kepada pihak sekolah, dan setelah izin didapatkan peneliti mulai melakukan penelitian lebih lanjut secara sistematis.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik untuk Mengembangkan Minat dan Bakat di MAN 1 Kota Kediri” adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri. Berikut profil singkat dari MAN 1 Kota Kediri⁷⁶ :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri
Alamat Madrasah	: Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur-64129
Fax / Telepon	: (0354) 672248 – 685322
NSM	: 131135710001
NPSN	: 20580044
Tahun Berdiri	: SP IAIN Tahun 1962 MAN 17 Juli 1978
Nama Kepala Madrasah	: Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I
SK Kepala Madrasah	: 2937Kw.13.1.2/Kp.07.6/08/2018 Tanggal 21 Agustus 2018

Secara geografis letak MAN 1 Kota Kediri berada di wilayah Kota Kediri, namun siswanya tidak hanya dari wilayah Kota Kediri saja sebagian berasal dari wilayah kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Blitar serta dari luar provinsi Jawa Timur yang merupakan santri dari pondok-pondok pesantren di wilayah Kota Kediri. MAN 1 Kota Kediri disamping

⁷⁶ MAN 1 Kota Kediri Tim Humas, “Profil MAN 1 Kota Kediri,” MAN 1 Kota Kediri, 2023.

sebagai madrasah aliyah yang memiliki kurikulum mata pelajaran umum dan Agama Islam juga telah menjadi madrasah penyelenggara program keterampilan.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan yaitu MAN 1 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah yang menjadi *brancmarking* bagi madrasah plus keterampilan lainnya yang tentu harus memiliki manajemen yang baik. Selain itu, MAN 1 Kota Kediri telah meraih banyak prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Bahkan, MAN 1 Kota Kediri ini salah satu madrasah unggul yang dikenal dengan prestasi non akademik-nya dalam bidang keterampilan peserta didik yang berkaitan dengan potensi, minat dan bakat. Prestasi akademik dan non akademik yang cukup signifikan tersebut sangat berpengaruh dalam menarik jumlah pelanggan (siswa baru). Melihat fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat melalui manajemen peserta didik yang tersistematis sedemikian rupa di MAN 1 Kota Kediri sehingga dapat menghasilkan prestasi peserta didik yang unggul.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Pendit data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata, hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Sedangkan menurut Ralston dan Reilly data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena alam yang

nyata data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.⁷⁷

Sumber data pada penelitian kualitatif berisikan kutipan langsung dari pengalaman, perasaan, dan persepsi orang lain atau yang disebut informan yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dan dari dokumen-dokumen yang ada baik berupa data primer maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer.

Data primer yaitu berasal dari informasi dan keterangan yang diberikan langsung oleh para pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian. Kriteria penentuan informan penelitian berdasarkan pertimbangan kedudukan atau jabatan, kompetensi dan penguasaan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka selanjutnya para pihak yang dijadikan informan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi di MAN 1 Kota Kediri yang memiliki kewenangan dalam memutuskan kebijakan yang akan diberlakukan di madrasah.
- b. Waka Kurikulum sebagai pihak yang memiliki tugas dalam menyusun perencanaan program pembelajaran di sekolah atau madrasah dan mengkoordinir pelaksanaan program kegiatan maupun layanan yang berkaitan dengan peserta didik yang disesuaikan dengan Kurikulum yang digunakan oleh madrasah.

⁷⁷ Nawassyarif, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *Jurnal Jinteks* Vol. 2 No. (2020): Hlm. 34.

- c. Koordinator Program Keterampilan, sebagai informan dalam mengkoordinir pengelolaan program keterampilan madrasah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.
- d. Guru pengajar atau pembina dalam program pengembangan minat dan bakat peserta didik sebagai informan yang terjun langsung dalam memfasilitasi peserta didik dan memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai pengembangan minat dan bakat mereka.
- e. Peserta Didik MAN 1 Kota Kediri, sebagai informan yang berkaitan dengan subjek dalam program pengembangan minat dan bakat, serta informan yang dapat menjawab efektivitas dari program pengembangan minat dan bakat.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder yaitu teori maupun informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber informasi, seperti dari bukti dokumen arsiparis, foto, buku, jurnal penelitian sebelumnya yang berisi teori terkait masalah yang diangkat, website resmi madrasah, dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti membutuhkan data sekunder berupa:

- a. Data Profil Madrasah
- b. Data program keterampilan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

- c. Dokumen MoU dengan Balai Latihan Kerja sebagai pihak yang bekerjasama dalam mendukung program pengembangan minat dan bakat peserta didik
- d. Foto kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam program keterampilan
- e. Foto prestasi yang diraih oleh peserta didik dalam kaitannya dengan program pengembangan minat dan bakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu semi terstruktur yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Adler mengatakan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi merupakan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap banyak indra manusia.⁷⁸

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti di lapangan. Dimana data yang diperoleh berupa gambaran yang ada dilapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses manajemen

⁷⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At Taqoddum* Vol. 8, No (2016): Hlm. 26.

peserta didik dari perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik, pelaksanaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dari manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan atau narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari Wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.⁷⁹

Dalam penelitian kali ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan pihak informan. Wawancara dengan menentukan informan sesuai syarat yang telah ditentukan dan dinilai dapat memberikan informasi yang relevan dengan yang dibutuhkan peneliti. Dengan data yang diperoleh berupa persepsi, dan pengetahuan. Pihak informan yang terkait adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, waka sarpras, kepala laboratorium keterampilan, dan guru pengajar dalam bidang pengembangan minat dan bakat. Dimana sebelumnya peneliti telah mempersiapkan daftar

⁷⁹ Nawassyarif, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web." Hlm. 35.

pertanyaan yang akan diajukan kepada informan pada saat wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁰

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dalam bentuk tulisan-tulisan, catatan-catatan arsiparis, bahkan gambar yang dilakukan untuk mengetahui proses manajemen peserta didik dari perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi, orientasi, pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik, pelaksanaan yang meliputi pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dari manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data disusun oleh peneliti guna kegiatan wawancara maupun observasi agar berjalan secara sistematis dan lebih mudah.

Instrumen pengambilan data ini disusun dalam bentuk pertanyaan yang akan

⁸⁰ Natalia Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* Vol. 13, N (2014): Hlm. 178.

disampaikan ketika melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan. Pertanyaan tersebut pada intinya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah, dimana nantinya harapan peneliti pertanyaan tersebut dapat membantu peneliti dalam merumuskan hasil penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Tabel 3.2: Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data
1.	Analisis kebutuhan dan rekrutmen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan peserta didik 2. Proses rekrutmen dalam program pengembangan minat dan bakat peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Koordinator Program Keterampilan • Waka Bidang Kurikulum
2.	Proses seleksi dan orientasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem seleksi pada program pengembangan minat dan bakat 2. Kegiatan orientasi program pengembangan minat dan bakat peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Program Keterampilan
3.	Pengorganisasian atau pengelompokan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pengelompokan peserta didik dalam program pengembangan minat dan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Program Keterampilan
4.	Pembinaan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembinaan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik 2. Fasilitas dan layanan yang diterima peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat yang diberikan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala madrasah • Koordinator Program Keterampilan • Guru pengajar atau pembina. • Peserta Didik MAN 1 Kota Kediri
5.	Evaluasi manajemen peserta didik untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung dan penghambat program pengembangan minat dan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Koordinator Program

	mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri	peserta didik 2. Intensitas pelaksanaan evaluasi manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat.	Keterampilan • Guru pengajar atau Pembina • Peserta Didik MAN 1 Kota Kediri
--	--	--	---

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Analisis data menurut Neong Muhajir adalah usaha menemukan dan mengganti dengan sistemik data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat disajikan untuk temuan yang akan datang.⁸¹ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dikelola.

Langkah-langkah yang digunakan antara lain:

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dilengkapi dengan hasil pencarian selanjutnya.
2. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.
3. Penyajian data, merupakan data yang diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya

⁸¹ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal UIN Antasari Mataram*. Vol. 17. No. 33 (2018). Hlm. 84

digunakan berbentuk teks naratif. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.

4. Penarikan kesimpulan, merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data perlu pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data, oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Pengecekan data bisa menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut. Teknik triangulasi data dapat menggunakan berbagai sumber data sehingga menghasilkan sudut pandang yang bermacam-macam.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber digunakan untuk mengecek apakah data yang diperoleh dari informan kredible atau tidak, dimana hasil wawancara dari salah satu informan

di *cross check* kepada informan lain yang masih memiliki keterkaitan dengan data yang diperlukan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan triangulasi teknik yang dilakukan untuk mengecek apakah data sudah kredibel dengan pengujinya pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana hasil wawancara dapat dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis atau arsip mengenai pernyataan dari informan. Kemudian, triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas dengan menggunakan teknik yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan yang sama dengan waktu yang berbeda.⁸²

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan informan dan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁸³ Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat melakukan *cross chek* terhadap data yang sudah diperoleh apakah ada perubahan data ataupun data yang diperoleh sudah kredibel.

⁸² Pristian, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Studi Multikasus Di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri." Hlm. 33.

⁸³ Ibid. Hlm. 31.